

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Alfia Nur Azizah¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Hamdani³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Mohamad Zulman Hakim⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis: Alfiaalfia363@gmail.com

Abstract.

This research was conducted using secondary data on financial statements that have been published through the official website of each bank by downloading financial report data. The population in this study are Islamic commercial banks in Indonesia in 2015-2020. By using non-probability sampling method, the total sample obtained in this study is 36 data from 6 Islamic commercial banks. The analytical method used in this study is multiple regression analysis using Eviews software version 10 and Microsoft Excel 2016. Based on the research, it shows that leverage, profitability, firm size, firm age, and liquidity together have an influence on the disclosure of Islamic social reporting (ISR).

Keywords: Leverage, Profitability, Company Size, Company Age, and Liquidity

Abstrak.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi masing masing Bank dengan mengunduh data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini merupakan bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2020. Dengan menggunakan metode non probability sampling, didapat total sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 36 data dari 6 bank umum syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan software eviews versi 10 dan Microsoft excel 2016. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan likuiditas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR).

Kata kunci : Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas

I Pendahuluan

Islamic Social Reporting atau ISR digunakan sebagai standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. *Islamic Social Reporting* bertujuan untuk meningkatkan perusahaan yang menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan bisnis dan kemungkinan menarik investor muslim ataupun pihak berkepentingan muslim lainnya yang ingin berinvestasi dan terlibat dalam kegiatan bisnis perusahaan.

Islamic Social Reporting pertama kali dikemukakan oleh Ross Haniffa (2002) dalam tulisannya yang berjudul *Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective*, lalu dikembangkan lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani (2009) di Malaysia.

Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR) adalah pengembangan pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah. Indeks ISR sebagai alat ukur pelaksanaan kinerja perusahaan yang berisi kompilasi item-item standar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutional* (AAOIFI) lalu dikembangkan oleh peneliti mengenai item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam. Indeks ISR sangat sesuai untuk entitas islam karena mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan prinsip-prinsip islam seperti transaksi yang terbebas dari riba, spekulasi dan gharar, transaksi dari unsur zakat, status kepatuhan syariah dan aspek-aspek sosial seperti sodaqah, wakaf, qordul hasan, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan.

Leverage merupakan perbandingan nilai utang dengan modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam Avianto (2018) mengungkapkan leverage sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Leverage diukur menggunakan Debt Equity Ratio (DER). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama et. al. (2018) menunjukkan leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Profitabilitas bank adalah kemampuan bank untuk memperoleh laba (Hanafi dan Halim 2009:157), rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama et. al. (2018) menunjukkan bahwa profitailitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, dimana semakin besar total aktiva maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan. Hal dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang disediakan untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak Siregar dan Utama (2005) dalam Hidayah dan Wulandari (2017). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umiyati dan Baiquni (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut dibentuk dan beroperasi. Sri dan Sawitri (2011) dalam Andrayani (2016) mengungkapkan bahwa semakin lama perusahaan itu beroperasi maka masyarakat akan lebih banyak mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut dibentuk dan beroperasi, menurut Sri dan Sawitri (2011) dalam Andrayani (2016) semakin lama sebuah perusahaan beroperasi maka masyarakat akan lebih banyak mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut. Perusahaan yang telah lama berdiri disertai dengan jam kerja yang tinggi akan lebih banyak mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi tentang perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

II Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Konsep teori agensi didasari pada permasalahan agensi yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya. Menurut Lubis (2017) teori keagenan bertujuan untuk menyelesaikan masalah. Masalah yang pertama, yakni masalah agensi yang timbul ketika adanya konflik antara pemilik perusahaan dan

manajemen serta kesulitan pemilik perusahaan melakukan verifikasi pekerjaan manajemen. Masalah yang kedua, yakni masalah pembagian risiko yang muncul ketika pemilik perusahaan dan manajemen memiliki perilaku yang berbeda terhadap munculnya risiko. Masalah ini timbul karena perbedaan tindakan yang disebabkan adanya perbedaan preferensi resiko.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi menurut Hadi (2014) dalam Eksandy dan Hakim (2015) merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang ataupun kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya, baik fisik maupun nonfisik. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sarana untuk membangun strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin berkembang dan kompleks. Teori legitimasi berorientasikan pada sistem sehingga dalam hal ini organisasi atau perusahaan dipandang sebagai salah satu komponen dalam lingkungan sosial yang lebih besar.

A. Islamic Social Reporting Index

Islamic social reporting index atau ISR Indeks adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat yang tidak hanya membahas peran perusahaan dalam perekonomian akan tetapi peran dalam konteks lainnya yang menekankan pada keadilan sosial yang terkait dengan pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan (Affandi dan Nursita, 2019). ISR Indeks memiliki dua tujuan utama, yaitu sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT. dan masyarakat serta untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan para pembuat keputusan muslim (Novrizal dan Fitri, 2016). Variabel dependen ini diberi simbol ISR. Setelah melakukan scoring pada indeks ISR, maka besarnya disclosure level dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan}}{\text{Total Pengungkapan}}$$

B. Leverage

Leverage keuangan adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

membayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditur-kreditur) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan (Makmum, 2002) dalam (Kuncahyo, 2018). Leverage dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), persamaan dari DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Maka dapat diumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁: Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR)

C. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi (Arindita, 2015) dalam (Avianto, 2018). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (Return On Equity).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Maka dapat diumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR).

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, total penjualan, market capitalized, dan lain-lain Machfoedz (1994) dalam Saptari (2016). Ukuran Perusahaan (Size) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Aset)$$

Maka dapat diumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR)

E. Umur Perusahaan

Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian Syari'i

(2013) dalam Saptari (2016). Umur perusahaan dapat dihitung dari sejak berdirinya perusahaan tersebut sampai tahun annual report

$$Umur\ Perusahaan = Tahun\ Annual\ Report - Tahun\ Berdiri$$

Maka dapat diumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₄: Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR)

F. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendeknya tanpa harus mencairkan asset jangka panjang Cooke (1989) dalam Dewi (2012). Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Current Ratio

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Maka dapat diumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₅: Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR)

III METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono(2012:11), metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan likuiditas, terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

A. Variable Penelitian

1. Variable Terikat (Dependent)

Sugiyono (2018:39) menyatakan bahwa variable dependen atau variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Islamic Social Reporting yang disimbolkan dengan huruf Y.

2. Variable Bebas (Independent)

Sugiyono (2018:39) menyatakan bahwa variable independent adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebabperubahannya atau timbulnya variable dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variable bebas adalah leverage (X_1), profitabilitas (X_2), ukuran perusahaan (X_3), umur perusahaan (X_4), dan likuiditas (X_5)

B. Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (1997:57) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2015-2020 dan menerbitkan laporan keuangannya di website masing-masing perbankan syariah.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki klasifikasi tertentu yang dijadikan objek penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian, dan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Chanifah, 2015). Dalam penelitian ini peneliti memilih Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan sejak tahun 2015-2020 dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan periode 2015-2020
2. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

C. Metode Analisis Data

- 1. Analisis Statistic Deskriptif** Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2007 : 251) untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yang sering ditawarkan yaitu:

Common Effect Model (CEM)

Common effect model adalah teknik yang paling sederhana dimana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil regresi dianggap berlaku untuk semua objek dan pada semua waktu (Winarno, 2015)

Fixed Effect Model (FEM) Fixed effect model adalah model yang di mana satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, begitu juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (Winarno, 2015)

Random Effect Model (REM)

Random effect model diasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta yang disebabkan oleh residual/eror akibat perbedaan sampel dan periode waktu secara random.

Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berikut adalah teknik pemilihan regresi data panel:

Uji Chow

Uji chow menurut eksandy dan heriyanto (2017) digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model (CEM)*, atau *Fixed Effect Model (FEM)* yang dapat dilihat pada nilai probabilitas *cross-section F* dan *cross-section chi-square*.

Uji Hausman

Uji hausman menurut eksandy dan heriyanto (2017) digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model (REM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)* yang dapat dilihat pada nilai probabilitas *cross-section random*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier menurut eksandy dan heriyanto (2017) digunakan untuk memilih

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model* (REM) atau *Common effect model* (CEM) yang dapat dilihat pada nilai probabilitas breusch-pagan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi dengan analisis regresi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS), Untuk memastikan model regresi yang dihasilkan merupakan model terbaik, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik dari segi akurasi estimasi, outlier dan konsistensi (Juliandi et al., 2014).

Uji Multikolineritas

Uji multi kolineritas digunakan untuk regresi yang menggunakan lebih dari satu variable bebas, untuk mengetahui apakah terjadi hubungan aling mempe ngaruhi antara variable bebas yang diteliti.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi data panel yang dapat dilihat pada nilai probabilitas breusch-pagan LM.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibentuk yang terdiri dari uji F dan uji t adapun penjabaran dari uji hipotesis sebagai berikut:

Uji F

Uji F menjelaskan semua variable bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variable terikat,.

Uji-t

Uji-t adalah salah satu uji statistic yang Uji-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Sudjiono, 2010).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data

	Mean	Median	Max.	Min.	Std. Dev.	Observ.
ISR	36.76667	37.00000	42.00000	28.00000	4.048898	30
DEK	2.386320	2.321000	11.81700	0.374000	1.008864	30
ROE	0.053910	0.045900	0.137900	0.002500	0.040038	30
SIZE	30.92324	31.37043	32.47448	24.73076	1.500427	30
UP	21.70000	18.30000	31.00000	5.000000	15.35448	30
CR	11.01260	1.100000	60.75400	0.179000	18.60334	30

jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 data. Nilai mean terbesar dialami oleh variabel SIZE sebesar 30.92324 dan terkecil dialami variabel ROE sebesar 0.053910. Median terbesar dialami oleh variabel SIZE sebesar 31.37043, sementara variabel ROE sebesar 0.045900. Maximum terbesar dialami oleh variabel CR sebesar 60.75400, sementara maximum terkecil dialami oleh variabel ROE sebesar 0.137900. Minimum terbesar dialami oleh variabel SIZE sebesar 24.73076, sementara nilai minimum terkecil dialami oleh variabel ROE 0.002500. Nilai standar deviasi terbesar dialami oleh variabel CR 18.60334, Sementara variabel ROE sebesar 0.040038.

Estimasi Model Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LEVERAGE	-0.051371	0.384028	-0.133769	0.8947	
PROFITABILITAS	62.38762	21.60016	2.888295	0.0079	
SIZE	1.085288	0.064709	16.77186	0.0000	
UP	0.004212	0.053147	0.079249	0.9375	
LIKUIDITAS	-0.016656	0.044840	-0.371443	0.7134	

Bedasarkan table di atas dapat dilihat hasil common effect model untuk data penelitian.

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.16431	17.20103	3.032628	0.0068
LEVERAGE	0.164599	0.356474	-0.461743	0.6495
PROFITABILITAS	90.13240	26.55514	3.394161	0.0030
SIZE	0.614951	0.582800	-1.055167	0.3046
UP	0.015710	0.075760	-0.207359	0.8379
LIKUIDITAS	0.045697	0.051445	-0.888279	0.3855

berdasarkan table di atas dapat dilihat hasil fixed effect model pada data penelitian ini.

Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.51587	13.51143	2.480557	0.0205
LEVERAGE	0.031306	0.308312	-0.101540	0.9200
PROFITABILITAS	56.41106	17.50203	3.223116	0.0036
SIZE	0.025422	0.450768	-0.056398	0.9555
UP	0.037572	0.044723	0.840089	0.4091
LIKUIDITAS	0.023120	0.039398	0.586828	0.5628

berdasarkan table di atas dapat dilihat hasil dari random effect model pada data penelitian ini.

Pemilihan Estimasi Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ01

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.732129 16.25195	(5,19)	0.0505
Cross-section Chi-square	6	5	0.0062

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas nilai probabilitas pada cross section F (0,0505) dan cross-section chi-square (0,0062) < α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa fixed effect model lebih layak digunakan dibandingkan common effect model.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: EQ01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.660645	5	0.0179

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas nilai Probabilitas (Prob.) Cross-section random 0,0179 < α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa fixed efect model (FEM) lebih layak digunakan dibandingkan random efect model (REM).

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Uji Lagrange Multipler

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.015778 (0.9000)	0.903469 (0.3418)	0.919247 (0.3377)
Honda	-0.125610 -	-0.950510 -	-0.760802 -
King-Wu	-0.125610 -	-0.950510 -	-0.762209 -
Standardized Honda	0.765110 (0.2221)	-0.772483 -	-3.416353 -
Standardized King-Wu	0.765110 (0.2221)	-0.772483 -	-3.412262 -
Gomullov, et al *	-	-	0.000000 (>= 0.10)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas nilai probabilitas Cross-section Breusch pagan $0.9000 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa common efect model (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan random efect model (REM).

Kesimpulan Model Regresi Data Panel Yang Digunakan

No.	metode	pengujian	hasil
1	Uji chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji hausman	REM vs FEM	FEM
3	Uji lagrange multipler	CEM vs REM	CEM

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan data panel adalah model fixed effect model (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolineritas

	ISR	DER	RDE	SIZE	UP	CR
ISR	1.000000	-0.37541	0.564855	0.084177	-	0.363042
DER	0.357041	1.000000	0.145682	0.157096	0.354385	-
RDE	0.564855	0.145682	1.000000	0.022773	-	0.513052
SIZE	0.084177	0.157096	0.022773	1.000000	0.334584	0.329688
UP	0.076186	0.354385	0.343215	0.334584	1.000000	-
CR	0.363042	0.084176	0.513052	0.329689	0.182731	1.000000

Berdasarkan table di atas dapat dilihat hasil uji multikolineritas pada data penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	24.40800	15	0.0585
Pesaran scaled LM	1.717658		0.0859
Pesaran CD	-1.338671		0.1807

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas nilai Probabilitas (Prob.) Breusch-Pagan LM $0,0585 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (F)

R-squared	0.617663	36.76667
Adjusted R-squared	0.416432	4.048698
S.E. of regression	3.092865	5.372648
Sum squared resid	181.7505	5.886420
Log likelihood	-69.58972	5.537008
F-statistic	3.069432	2.406259
Prob(F-statistic)	0.017047	

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F statistic sebesar 3.069432 sementara F Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 5$ dan $df_2 (n-k) = 31$ didapat nilai F tabel sebesar 2,74404. Dengan demikian F-statistic ($3.069432 > F$ Tabel ($2,74404$) dan nilai Prob(F-statistic) $0.017047 < 0,05$, maka dengan demikian disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari leverage (DER),profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (UP), dana likuiditas (CR), secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR).

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.16431	17.20103	3.032628	0.0068	
LEVERAGE	-0.164599	0.356474	-0.461743	0.6495	
PROFITABILITAS	90.13240	26.55514	3.394161	0.0030	
SIZE	-0.614951	0.582800	-1.055167	0.3046	
UP	-0.015710	0.075760	-0.207359	0.8379	
LIKUIDITAS	-0.045697	0.051445	-0.888279	0.3855	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai t-statistic leverage (DER) sebesar 0.461743, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 31$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,74404. Dengan demikian t–statistic CR (0.461743) < t Tabel (2,74404) dan nilai prob. 0.6495 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan islamic social reporting.
2. Nilai t-statistic profitabilitas (ROE) sebesar 3.394161, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 31$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.74404. Dengan demikian t–statistic profitabilitas (3.394161) > t Tabel (2.74404) dan nilai prob. 0.0030 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR).
3. Nilai t-statistic ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -1.055167, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 31$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.74404. Dengan demikian t–statistic profitabilitas (-1.055167) < t Tabel (2.74404) dan nilai prob. 0.3046 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR).
4. Nilai t-statistic umur perusahaan (UP) sebesar -0.207359, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 31$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.74404. Dengan demikian t–statistic profitabilitas (-0.207359) < t Tabel (2.74404) dan nilai prob. 0.8379 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR).
5. Nilai t-statistic likuiditas (CR) sebesar -0.886279, sementara t Tabel dengan tingkat α

= 5%, df (n-k) = 31 didapat nilai t Tabel sebesar 2.74404. Dengan demikian t–statistic profitabilitas (0.886279) < t Tabel (2.74404) dan nilai prob. 0.3855 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR).

V KESIMPULAN

Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan likuiditas terhadap pengungkapan Islamic social reporting. Berdasarkan uji F, maka dapat disimpulkan penelitian ini yang terdiri dari leverage (DER), profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (UP), dan dana likuiditas (CR), secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR).

Daftar Pustaka

- Eksandy, Arry. 2018. Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen. Tangerang Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Affandy, & Nursita. M. 2019. Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisa Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII. Majalah Ilmiah BIJAK Vol. 16, No. 1, 1-11
- Andrayani, Devi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Industry Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Rizfani , K. N. Arry. 2017. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. Skripsi. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Setiawati, N. N., Pramono, S. E., & Endri. 2019. Determinan Islamic Social Report Disclosure Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO). Vol. 10 , No. 3, 170-181.

<https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan/>

<https://www.bnisyariah.co.id/>

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

<https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>

<https://www.btpnsyariah.com/laporan-tahunan>